

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

وَالطُّورِ ﴿٢﴾

waṭ-ṭur

[52.1] Demi bukit,

وَكِتَابٍ مَّسْطُورٍ ﴿٣﴾

wa kitābim maṣṭur

[52.2] dan Kitab yang ditulis,

فِي رَقٍّ مَّنْشُورٍ ﴿٤﴾

fi raqqim mansyur

[52.3] pada lembaran yang terbuka,

وَالْبَيْتِ الْمَعْمُورِ ﴿٥﴾

wal-baitil-ma'mur

[52.4] dan demi Baitulmakmur,

وَالسَّقْفِ الْمَرْفُوعِ ﴿٦﴾

was-saqfil-marfu'

[52.5] dan atap yang ditinggikan (langit),

وَالْبَحْرِ الْمَسْجُورِ ﴿٧﴾

wal-bahril-masjur

[52.6] dan laut yang di dalam tanahnya ada api,

إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ لَوَاقِعٌ ﴿٨﴾

inna 'azāba rabbika lawāqi'

[52.7] sesungguhnya azab Tuhanmu pasti terjadi,

مَا لَهُ مِنْ دَافِعٍ ﴿٩﴾

mā lahu min dāfi'

[52.8] tidak seorang pun yang dapat menolaknya,

يَوْمَ تَمُورُ السَّمَاءُ مَوْرًا ﴿١٠﴾

yauma tamurus-samā`u maurā

[52.9] pada hari ketika langit benar-benar bergoncang,

وَتَسِيرُ الْجِبَالُ سَيْرًا ﴿١٠﴾

wa tasīrul-jibālu sairā

[52.10] dan gunung benar-benar berjalan.

فَوَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ﴿١١﴾

fa wailuy yauma`izil lil-mukazzibīn

[52.11] Maka kecelakaan yang besarlah di hari itu bagi orang-orang yang mendustakan,

الَّذِينَ هُمْ فِي حَوْضٍ يَلْعَبُونَ ﴿١٢﴾

allażīna hum fi khaudiy yal'abun

[52.12] (yaitu) orang-orang yang bermain-main dalam kebatilan,

يَوْمَ يَدْعُونَ إِلَى نَارِ جَهَنَّمَ دَعًا ﴿١٣﴾

yauma yuda''una ilā nāri jahannama da''ā

[52.13] pada hari mereka didorong ke neraka Jahanam dengan sekuat-kuatnya.

هَذِهِ النَّارُ الَّتِي كُنْتُمْ بِهَا تُكْذِبُونَ ﴿١٤﴾

hāżihin-nārullatī kuntum bihā tukazzibun

[52.14] (Dikatakan kepada mereka): "Inilah neraka yang dahulu kamu selalu mendustakannya".

أَفَسِحْرٌ هَذَا أَمْ أَنْتُمْ لَا تُبْصِرُونَ ﴿١٥﴾

a fa siḥrun hāzā am antum lā tubşirun

[52.15] Maka apakah ini sihir? Ataukah kamu tidak melihat?

أَصْلَوْهَا فَاصْبِرُوا أَوْ لَا تَصْبِرُوا سَوَاءٌ عَلَيْكُمْ إِنَّمَا تُحْزَوْنَ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٦﴾

işlahūhā faşbirū au lā taşbirū, sawā`un 'alaikum, innamā tujzauna mā kuntum ta'malun

[52.16] Masuklah kamu ke dalamnya (rasakanlah panas apinya); maka baik kamu bersabar atau tidak, sama saja bagimu; kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan.

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّةٍ وَنَعِيمٍ ﴿١٧﴾

innal-muttaqīna fi jannātiw wa na'im

[52.17] Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam surga dan kenikmatan,

فَنِكَهِيْنَ بِمَا آتَاهُمْ رَبُّهُمْ وَوَقَّلَهُمْ رَبُّهُمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ ﴿١٨﴾

fākihīna bimā ātāhum rabbuhum, wa waqāhum rabbuhum 'azābal-jahīm

[52.18] mereka bersuka ria dengan apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka; dan Tuhan mereka memelihara mereka dari azab neraka.

كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾

kulū wasyrabū hanī`am bimā kuntum ta'malun

[52.19] (Dikatakan kepada mereka): "Makan dan minumlah dengan enak sebagai balasan dari apa yang telah kamu kerjakan",

مُتَّكِينَ عَلَى سُرُرٍ مَّصْفُوفَةٍ وَزَوَّجْنَاهُمْ بِحُورٍ عِينٍ ﴿٢٠﴾

muttaki`ina 'alā sururim maşfufah, wa zawwajnāhum biḥurin 'in

[52.20] mereka bertelean di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli.

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا أَلَتْنَاهُمْ مِّنْ عَمَلِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ ۚ كُلُّ

أَمْرٍ إِنَّا بِمَا كَسَبَ رَهِينٌ ﴿٢١﴾

wallażīna āmanū wattaba'at-hum żurriyyatuhum bi`īmānin alḥaqnā bihim żurriyyatahum wa mā alatnāhum min 'amalihim min sya`r, kullumri`im bimā kasaba rahīn

[52.21] Dan orang-orang yang beriman, dan yang anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, Kami hubungkan anak cucu mereka dengan mereka, dan Kami tiada mengurangi sedikit pun dari pahala amal mereka. Tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang dikerjakannya.

وَأَمَدَدْنَاهُمْ بِفَاكِهَةٍ وَلَحْمٍ مِّمَّا يَشْتَهُونَ ﴿٢٢﴾

wa amdadnāhum bifākihātiw wa laḥmim mimmā yasytahūn

[52.22] Dan Kami beri mereka tambahan dengan buah-buahan dan daging dari segala jenis yang mereka ingini.

يَتَنَزَّعُونَ فِيهَا كَأَسَا لَا لَغْوٌ فِيهَا وَلَا تَأْتِيمُ ﴿٢٣﴾

yatanāza'ūna fihā ka`sal lā lagwun fihā wa lā ta`šim

[52.23] Di dalam surga mereka saling memperebutkan piala (gelas) yang isinya tidak (menimbulkan) kata-kata yang tidak berfaedah dan tiada pula perbuatan dosa.

وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ غِلْمَانٌ هُمْ كَأَنَّهُمْ لُؤْلُؤٌ مَّكْنُونٌ ﴿٢٤﴾

wa yaṭuḥu 'alāhim gilmānul lahum ka`annahum lu`lu`um maktūn

[52.24] Dan berkeliling di sekitar mereka anak-anak muda untuk (melayani) mereka, seakan-akan mereka itu mutiara yang tersimpan.

وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ ﴿٢٥﴾

wa aqbala ba'ḍuhum 'alā ba'ḍiy yatasā`alūn

[52.25] Dan sebahagian mereka menghadap kepada sebahagian yang lain saling tanya-menanya.

قَالُوا إِنَّا كُنَّا قَبْلُ فِي أَهْلِنَا مُشْفِقِينَ ﴿٢٦﴾

qālū innā kunnā qablu fi ahlinā musyfiqīn

[52.26] Mereka berkata: "Sesungguhnya kami dahulu, sewaktu berada di tengah-tengah keluarga kami merasa takut (akan diazab)".

فَمَنْ بَدَّلَ اللَّهُ عَلَيْنَا وَوَقَدْنَا عَذَابَ السَّمُومِ ﴿٢٧﴾

fa mannallāhu 'alainā wa waqānā 'azābas-samūm

[52.27] Maka Allah memberikan karunia kepada kami dan memelihara kami dari azab neraka.

إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلُ نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ ﴿٢٨﴾

innā kunnā ming qablu nad'uh, innahū huwal-barrur-raḥīm

[52.28] Sesungguhnya kami dahulu menyembah-Nya. Sesungguhnya Dia-lah yang melimpahkan kebaikan lagi Maha Penyayang.

فَذَكِّرْ فَمَا أَنْتَ بِنِعْمَتِ رَبِّكَ بِكَاهِنٍ وَلَا مَجْنُونٍ ﴿٢٩﴾

fa ḏakkir fa mā anta bini'mati rabbika bikāhiniw wa lā majnun

[52.29] Maka tetaplah memberi peringatan, dan kamu disebabkan nikmat Tuhanmu bukanlah seorang tukang tenung dan bukan pula seorang gila.

أَمْ يَقُولُونَ شَاعِرٌ نَتَرَبَّصُّ بِهِ ۗ رِيَبَ الْمَنُونِ ﴿٣٠﴾

am yaqulūna syā'irun natarabbaṣū bihī raibal-manun

[52.30] Bahkan mereka mengatakan: "Dia adalah seorang penyair yang kami tunggu-tunggu kecelakaan menimpanya".

قُلْ تَرَبَّصُوا فَإِنِّي مَعَكُمْ مِنَ الْمُتَرَبِّصِينَ ﴿٣١﴾

qul tarabbaṣū fa innī ma'akum minal-mutarabbiṣīn

[52.31] Katakanlah: "Tunggulah, maka sesungguhnya aku pun termasuk orang yang menunggu (pula) bersama kamu".

أَمْ تَأْمُرُهُمْ أَحْلَمُهُمْ هَذَا ۗ أَمْ هُمْ قَوْمٌ طَاغُونَ ﴿٣٢﴾

am ta`muruhum aḥlamuhum bihāzā am hum qaumun ṭāḡun

[52.32] Apakah mereka diperintah oleh pikiran-pikiran mereka untuk mengucapkan tuduhan-tuduhan ini ataukah mereka kaum yang melampaui batas?

أَمْ يَقُولُونَ تَقَوَّلَهُ ۗ بَلْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٣﴾

am yaqulūna taqawwalah, bal lā yu`minun

[52.33] Ataukah mereka mengatakan: "Dia (Muhammad) membuat-buatnya". Sebenarnya mereka tidak beriman.

فَلْيَأْتُوا بِحَدِيثٍ مِّثْلِهِ ۗ إِن كَانُوا صَادِقِينَ ﴿٣٤﴾

falya`ṭu biḥadīsim miṣliḥi ing kānu ṣādiqīn

[52.34] Maka hendaklah mereka mendatangkan kalimat yang semisal Al Qur'an itu jika mereka orang-orang yang benar.

أَمْ خُلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمُ الْخَالِقُونَ ﴿٣٥﴾

am khuliqū min gairi syai`in am humul-khāliqun

[52.35] Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatu pun ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)?

أَمْ خُلِقُوا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۗ بَلْ لَا يُوقِنُونَ ﴿٣٦﴾

am khalaqus-samāwāti wal-arḍ, bal lā yuqinun

[52.36] Ataukah mereka telah menciptakan langit dan bumi itu?; sebenarnya mereka tidak meyakini (apa yang mereka katakan).

أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَبِّكَ أَمْ هُمُ الْمُصَيِّطُونَ ﴿٣٧﴾

am 'indahum khazā`inu rabbika am humul-muṣaitirūn

[52.37] Ataukah di sisi mereka ada perbendaharaan Tuhanmu atau merekakah yang berkuasa?

أَمْ هُمْ سُلَّمٌ يَسْتَمِعُونَ فِيهِ فَلْيَأْتِ مُسْتَمِعُهُمْ بِسُلْطٰنٍ مُّبِينٍ ﴿٣٨﴾

am lahum sullamuy yastami'una fih, falya`ti mustami'uhum bisulṭānim mubīn

[52.38] Ataukah mereka mempunyai tangga (ke langit) untuk mendengarkan pada tangga itu (hal-hal yang gaib)? Maka hendaklah orang yang mendengarkan di antara mereka mendatangkan suatu keterangan yang nyata.

أَمْ لَهُ الْبَنَاتُ وَلَكُمْ الْبَنُونَ ﴿٣٩﴾

am lahumul-banātu wa lakumul-banūn

[52.39] Ataukah untuk Allah anak-anak perempuan dan untuk kamu anak-anak laki-laki?

أَمْ تَسْأَلُهُمْ أَجْرًا فَهُمْ مِّن مَّغْرَمٍ مُّثْقَلُونَ ﴿٤٠﴾

am tas`aluhum ajran fa hum mim magramim muṣqalūn

[52.40] Ataukah kamu meminta upah kepada mereka sehingga mereka dibebani dengan utang?

أَمْ عِنْدَهُمُ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُونَ ﴿٤١﴾

am 'indahumul-gaibu fa hum yaktubūn

[52.41] Apakah ada pada sisi mereka pengetahuan tentang yang gaib lalu mereka menuliskannya?

أَمْ يَرِيدُونَ كَيْدًا فَالَّذِينَ كَفَرُوا هُمُ الْمَكِيدُونَ ﴿٤٢﴾

am yurīdūna kaidā, fallazīna kafarū humul-makīdūn

[52.42] Ataukah mereka hendak melakukan tipu daya? Maka orang-orang yang kafir itu merekalah yang kena tipu daya.

أَمْ لَهُمُ إِلٰهٌ غَيْرُ اللَّهِ سُبْحٰنَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٤٣﴾

am lahum ilāhun gairullāh, sub-ḥānallāhi 'ammā yusyrikūn

[52.43] Ataukah mereka mempunyai tuhan selain Allah. Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.

وَإِن يَرَوْا كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ سَاقِطًا يَقُولُوا سَحَابٌ مَّرْكُومٌ ﴿٤٤﴾

wa iy yarau kisfam minas-samā`i sāqīṭay yaqūlū saḥābum markūm

[52.44] Jika mereka melihat sebagian dari langit gugur, mereka akan mengatakan: "Itu adalah awan yang bertindih-tindih".

فَذَرَهُمْ حَتَّىٰ يُلَاقُوا يَوْمَهُمُ الَّذِي فِيهِ يُصْعَقُونَ ﴿٤٥﴾

faẓar-hum ḥattā yulāqū yaumahumullaẓī fihi yuṣ'aqūn

[52.45] Maka biarkanlah mereka hingga mereka menemui hari (yang dijanjikan kepada) mereka yang pada hari itu mereka dibinasakan,

يَوْمَ لَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ﴿٤٦﴾

yauma lā yugnī 'an-hum kaiduhum syai`aw wa lā hum yunṣarūn

[52.46] (yaitu) hari ketika tidak berguna bagi mereka sedikit pun tipu daya mereka dan mereka tidak ditolong.

وَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا عَذَابًا دُونَ ذَلِكَ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٤٧﴾

wa inna lillażīna ḡalamū 'azāban ḡuna ḡālika wa lākinna akṣarahum lā ya'lamūn

[52.47] Dan sesungguhnya untuk orang-orang yang lalim ada azab selain itu. Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

وَأَصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ فَإِنَّكَ بِأَعْيُنِنَا وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ ﴿٤٨﴾

waṣbir liḡkmi rabbika fa innaka bi`a'yuninā wa sabbih biḡamdi rabbika ḡina taqūm

[52.48] Dan bersabarlah dalam menunggu ketetapan Tuhanmu, maka sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan Kami, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu ketika kamu bangun berdiri,

وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَإِدْبَرَ النُّجُومِ ﴿٤٩﴾

wa minal-laili fa sabbih-hu wa idbāran-nuḡum

[52.49] dan bertasbihlah kepada-Nya pada beberapa saat di malam hari dan di waktu terbenam bintang-bintang (di waktu fajar).